

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI DI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASARFAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNDARIS¹**

Oleh:

Atrianing Yessi Wijayanti²
email: atrianingyessiw@gmail.com

Abstract

This study aims to describe misuse of letters, describe word-writing errors, Describe the error of writing the absorption element, and describe punctuation writing errors In the student's thesis PGSD UNDARIS. The subject of this research is the result of research on thesis In the student's thesis PGSD UNDARIS. The number of theses analyzed amounted to 4 students of PGSD UNDARIS. Data collection techniques in this study using reading techniques. The reading technique is reading repeatedly and carefully student thesis selected. Prior to listing, Done recording data on the data card, then the data card is categorized according to the criteria of spelling errors. The data collected, then analyzed and described. This instrument of data collection is using human instrument that is self-researcher. Researchers as executors who will collect data, analyze, and simultaneously make conclusions. The results of this study indicate that spelling errors in the students' sciences PGSD Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Counted 247 among others : (1) misuse of capital letters by 8 errors, (2) mistakes of prepositions in and to as many as 30 errors, Frontal error writing in as many as 28 errors, Mistake of writing the preposition word to 2 errors, Whereas i di-, ke-, and foreground of not found errors in student's thesis,(3) errors in the use of punctuation as much as 209 errors, misuse of dot (.) Error of 34 errors, misuse of comma punctuation (,) as many as 163 errors, mistake of using hyphen (-) as much as 1 error, mistake of using question mark (?) As much as 4 error, And misuse of punctuation (:) as many as 8 errors, And (4) the use of exclamation point (!), Misuse of semicolon punctuation (;),mal uso de comillas simples ('...'), comillas error del usuario ("..."), y errores de uso slash error (/) no encontrado.

Keywords: *Spelling Error, Student Thesis PGSD UNDARIS*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS, mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS, mendeskripsikan kesalahan penulisan unsur serapan pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS, dan mendeskripsikan kesalahan penulisan tanda baca pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS. Subjek penelitian ini adalah

¹Hasil Penelitian Tahun 2016

²Jurusan PGSDUNDARIS

hasil penelitian pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS. Jumlah skripsi yang dianalisis berjumlah 4 skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca. Teknik baca yang dilakukan adalah membaca secara berulang dan cermat skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS yang telah dipilih. Sebelum dilakukan pencatatan, terlebih dahulu dilakukan pencatatan data pada kartu data, kemudian kartu data tersebut dikategorikan menurut kriteria kesalahan ejaan. Data yang terkumpul, kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Instrumen pengumpulan data ini adalah menggunakan *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai pelaksana yang akan mengumpulkan data, menganalisis, dan sekaligus membuat simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa prodi PGSD Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI sebanyak 247 kesalahan yang terdiri : (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 8 kesalahan, (2) kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* sebanyak 30 kesalahan, yang meliputi kesalahan penulisan kata depan *dise* sebanyak 28 kesalahan, kesalahan penulisan kata depan *ke* sebanyak 2 kesalahan, sedangkan i mbuhan *di-*, *ke-*, dan kata depan *dari* tidak ditemukan kesalahan pada skripsi mahasiswa, (3) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 209 kesalahan, yang meliputi kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) sebanyak 34 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda baca koma (,) sebanyak 163 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda hubung (-) sebanyak 1 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda tanya (?) sebanyak 4 kesalahan, dan kesalahan pemakaian tanda baca titik dua (:) sebanyak 8 kesalahan, dan (4) kesalahan pemakaian tanda seru (!), kesalahan pemakaian tanda baca titik koma (;), kesalahan pemakaian tanda petik tunggal ('...'), kesalahan pemakaian tanda petik (“...”), dan kesalahan pemakaian tanda garis miring (/) tidak ditemukan kesalahan.

Kata kunci: Kesalahan Ejaan, Skripsi Mahasiswa PGSD UNDARIS

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis-menulis. Pemilihan kata berhubungan erat dengan kaidah sintaksis, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah mengarang. Kaidah-kaidah ini sering mendukung sehingga tulisan menjadi lebih berstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Namun pada kenyataannya, masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan. Mustakim (1994) mengemukakan bahwa ejaan adalah ketentuan yang mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar berikut penggunaan tanda baca. Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan ejaan yang disempurnakan (EYD). Ejaan ini ditetapkan pada tahun 1972. Ejaan sebelumnya, seperti ejaan Ch. A. Van Ophuijsen

(1901), ejaan Suwandi (1947), dan ejaan (1966).

Dalam hal ini, peneliti menemukan beragam kesalahan yang dapat ditemukan dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) menjadi salah satu pembuktian bahwa mahasiswa jurusan PGSD masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasa terutama dalam hal ejaan dalam menulis sebuah skripsi. Padahal mahasiswa dituntut untuk menerapkan ejaan yang benar sesuai dengan kaidah EYD.

Melalui kegiatan menulis tugas akhir skripsi mahasiswa dilatih untuk terampil menerapkan aspek kebahasaan, seperti kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan tata bunyi. Dalam kaitannya dengan aspek kebahasaan khususnya ejaan, mahasiswa dituntut untuk menerapkan ejaan yang benar setiap dalam penulisan.

Ejaan yang disempurnakan ini terdiri atas empat bab, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) penulisan unsur serapan, dan (4) pemakaian tanda baca. Dalam bahasa tulis sering ditemukan kesalahan pemakaian ejaan. Penyebabnya antara lain penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, maupun faktor lingkungan penulis.

Kesalahan ejaan termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Hal itu sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Suatu tulisan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan tulisan yang baik. Apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat.

Kesalahan ejaan tersebut juga masih ditemukan pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UNDARIS. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam skripsi mahasiswa PGSD. Dengan demikian, akan diketahui secara rinci bagaimana tingkat ejaan yang benar dalam skripsi mahasiswa PGSD sehingga akan diketahui kemampuan mahasiswa dalam kegiatan menulis skripsi dengan ejaan yang benar.

Agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus dan mendalam, maka permasalahan yang dibahas dibatasi pada masalah analisis kesalahan ejaan yang terfokus pada kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan

pemakaian tanda baca pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS, mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS, mendeskripsikan kesalahan penulisan unsur serapan pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS, dan mendeskripsikan kesalahan penulisan tanda baca pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk dalam penelitian kebahasaan. Boydan dan Taylor (Moleong, 2006) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diteliti berupa data (skripsi) yang lebih tepatnya dijelaskan dengan menggunakan kata-kata.

Subjek penelitian ini adalah hasil penelitian pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS. Alasan dipilihnya skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS dengan mempertimbangkan bahwa penelitian serupa belum pernah dilakukan. Selain itu, peneliti ingin melihat seberapa kemampuan menulis mahasiswa PGSD UNDARIS dengan memperhatikan ketepatan ejaan. Objek penelitian ini adalah ejaan dalam skripsi A mahasiswa lulus Bulan Mei 2015, skripsi B mahasiswa lulus Bulan Oktober tahun 2015, skripsi C mahasiswa lulus Bulan Mei tahun 2016, dan skripsi D mahasiswa Bulan Juli tahun 2016. Untuk memperdalam dan lebih fokus, maka jumlah skripsi yang dianalisis berjumlah 4 skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS. Ejaan tersebut meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dan imbuhan *di-* dan *ke-*, penulisan unsur serapan, dan penulisan tanda baca.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca. Teknik baca yang dilakukan adalah membaca secara berulang dan cermat skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS yang telah dipilih. Pembacaan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sedangkan yang tidak berhubungan dengan penelitian ini diabaikan. Teknik selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik

catat. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Sudaryanto, 1999). Sebelum dilakukan pencatatan, terlebih dahulu dilakukan pencatatan data pada kartu data, kemudian kartu data tersebut dikategorikan menurut kriteria kesalahan ejaan. Data yang terkumpul, kemudian dianalisis dan dideskripsikan.

Setelah dianalisis dan dideskripsikan, selanjutnya kesalahan yang telah ditemukan tersebut dibetulkan. Pembetulan kesalahan dalam penelitian ini bersifat parsial. Artinya, pembetulan hanya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian, yaitu berupa ejaan tertentu yang dibatasi pada kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan imbuhan *di-*, *ke-*, dan kata depan *di*, *ke*, *dari*, dan kesalahan penggunaan tanda baca.

Instrumen pengumpulan data ini adalah menggunakan *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai pelaksana yang akan mengumpulkan data, menganalisis, dan sekaligus membuat simpulan. Pengetahuan peneliti tentang ejaan menjadi alat penting dalam penelitian ini. Peneliti menentukan kriteria-kriteria kesalahan ejaan dalam skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS, selanjutnya peneliti akan menganalisis ejaan pada skripsi mahasiswa PGSD UNDARIS untuk menentukan terdapat atau tidaknya kesalahan ejaan.

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital.
2. Kesalahan penulisan imbuhan *di-*, *ke-* dan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*.
3. Kesalahan penulisan unsur serapan.
4. Kesalahan penggunaan tanda baca, meliputi tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda titik koma (;), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung ((...)), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), dan tanda garis miring (/).

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu dengan menggunakan alat bantu yang berupa kartu data. Kartu ini dibuat dari kertas HVS warna yang berukuran 8cm x 8cm. Kartu ini berfungsi untuk mempermudah menganalisis data kesalahan yang terjadi. Kartu data ini berisi nama skripsi, nomor halaman, nomor paragraf, dan nomor kalimat dalam paragraf yang diambil. Selanjutnya juga ditentukan jenis kesalahan (JK), dilanjutkan jawaban yang benar. Adapun format kartu data tersebut adalah sebagai

berikut:

Tabel 1:Tabel Kartu Data

KARTU DATA	
NAMA SKRIPSI	:
No. HALAMAN	:
No. PARAGRAF	:
KUTIPAN	:
JENIS KESALAHAN	:

Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti mencermati skripsi mahasiswa secara berulang-ulang, sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan normal serta mendapat hasil penelitian yang valid. Keabsahan data dan penafsiran data juga diperoleh dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat satu Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan berlatarbelakang pendidikan sama dengan peneliti, yaitu Dr. Sutomo, M.Pd ahli bahasa. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan metode padan dan agih (distribusional). Metode padan digunakan untuk menganalisis sekaligus menafsirkan peristiwa-peristiwa berbahasa yang berkaitan dengan faktor penentuan penggunaan bahasa yang alat penentunya berupa bahasa tulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan disajikan di sini adalah berupa analisis kesalahan ejaan pada beberapa skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS). Jenis

kesalahan ejaannya, yaitu pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda Baca. Hasil skripsi tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Hasil identifikasi kesalahan-kesalahan ejaan yang diperoleh, kemudian diolah melalui teknik kerja analisis data. Data yang diperoleh dengan teknik membaca tiap kalimat dan mencatat kalimat yang ejaannya salah, kemudian dimasukkan dalam kartu data dan dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif.

Berdasarkan batasan di atas, hasil penelitian kesalahan ejaan pada beberapa skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS), diperoleh kesalahan sebanyak 247 kasus kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian pemakaian huruf kapital berjumlah 8 kesalahan, (2) kesalahan kata depan *di* dan *ke* berjumlah 30 kesalahan, (3) kesalahan pemakaian tanda baca berjumlah 209 kasus kesalahan dan (4) kesalahan penulisan unsur serapan tidak ditemukan kesalahan. Berikut ini tabel frekuensi dan persentase jenis kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

Tabel 2. Prosentase Kesalahan Ejaan pada skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

NO.	Aspek Kesalahan Ejaan	Frekuensi	Persentase
1.	Pemakaian Huruf	8	3,24%
2.	Penulisan Kata <i>di</i> dan <i>ke</i>	30	12,15%
3.	Peulisan Tanda Baca	209	84,61%
4.	Penulisan Usur Serapan	-	-
	Jumlah	247	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah penggunaan tanda baca. Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) didasarkan pada hasil analisis. Pembahasan ini dilakukan sebagaimana pengelompokan kesalahan ejaan yang terdiri atas kesalahan pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda Baca. Adapun pembahasan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan ejaan pada karangan disebabkan oleh kesalahan penggunaan huruf kapital. Dalam penelitian ini terdapat 8 kesalahan penggunaan huruf kapital dalam skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS). Kesalahan pemakaian huruf kapital pada skripsi tersebut diantaranya kurang paham dalam menggunakan huruf kapital. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital pada huruf pertama kata pada awal kalimat, unsur-unsur nama diri geografi atau nama negara, daerah dan kota, serapan bahasa asing, huruf pertama nama bahasa, dan huruf kapital pada huruf pertama di sebuah judul atau sub judul. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital yang terdapat pada skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)..

- (1) “atau bagian-bagian tertentu dalam karya sastra yang dalam bahasa Inggris disebut dengan atmosphere.” (A/29/02/03)
- (2) “apabila orang hanya sekedar melihat sampulnya saja, maka...”(A/71/04/02)
- (3) “...di bawah lema. satu lema dengan...” (B/12/06/03)
- (4) “dengan hormat supaya diberi ampunan karena...” (C/125/02/01)

Pada kalimat (1) penulisan huruf *a* pada kata *atau* digunakan huruf kecil yang seharusnya digunakan huruf kapital karena merupakan huruf pertama pada awal kalimat. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (1) adalah sebagai berikut.

- (1a) “atau bagian-bagian tertentu dalam karya sastra yang dalam bahasa Inggris disebut dengan atmosphere.” (A/29/02/03)

Pada kalimat (2) huruf *a* pada kata *apabila* seharusnya memakai huruf kapital karena huruf *a* pada kata *apabila* adalah huruf pertama kata pada awal kalimat. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (2) adalah sebagai berikut.

- (2a) “Apabila orang hanya sekedar melihat sampulnya saja, maka...” (A/71/04/02)

Pada kalimat (3) huruf *s* pada kata *satu* seharusnya memakai huruf kapital karena huruf *s* pada kata *satu* adalah huruf pertama kata pada awal kalimat. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (3) adalah sebagai berikut.

- (3a) “..., di bawah lema. satu lema dengan...” (B/12/06/03)

Pada kalimat (4) huruf *d* pada kata *dengan* seharusnya memakai huruf kapital karena huruf *d* pada kata *dengan* adalah huruf pertama kata pada awal kalimat. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (4) adalah sebagai berikut.

- (4a) “dengan hormat supaya diberi ampunan karena...” (C/125/02/01)

2. Penulisan Imbuhan *di-*, *ke-* dan Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Masih ada mahasiswa PGSD yang sulit dalam membedakan antara *di-* dan

ke- sebagai imbuhan dan *di*, *ke*, dan *dari* sebagai kata depan. Imbuhan *di-* dan *ke-* sebagai kata imbuhan berpadan dengan kata kerja dan ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Sementara itu, kata depan *di*, *ke*, dan *dari* berpadan dengan kata benda dan menunjukkan keterangan tempat.

Dalam penelitian ini terdapat 30 kesalahan penggunaan imbuhan *di-*, *ke*, dan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, yang terdiri dari atas 28 kesalahan kata depan *di*, 2 kesalahan penggunaan kata depan *ke*, sedangkan penulisan kata depan *dari*, imbuhan *di-* dan *ke-* tidak ditemukan kesalahan.

a. Penulisan Kata Depan *di*

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata depan *di*.

- (5) "...dibawah lema. Satu lema dengan yang..." (B/12/06/03)
- (6) "...ditentukan oleh tingkat pendidikan dimana kamus itu digunakan."(B/31/01/01)
- (7) "Kasus pelanggaran prinsip kerjasama diatas menunjukkan..."(C/01/03/01)
- (8) "Yang dimaksud menarik disini karena dalam status..." (C/05/01/02)
- (9) "...karena didalam rubrik ini terdapat..." (D/04/02/01)
- (10) "...mendukung register khusus dibidang seksual..." (D/62/01/01)

Pada kalimat (5) kata depan *di* pada kata *dibawah* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Dengan demikian, penulisan kata depan *di* yang sesuai dengan kalimat (5) adalah sebagai berikut.

(5a) "...di bawah lema. Satu lema dengan yang..."

Pada kalimat (6) kata depan *di* pada kata *dimana* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Dengan demikian, penulisan kata depan *di* yang sesuai dengan kalimat (6) adalah sebagai berikut.

(6a) "...ditentukan oleh tingkat pendidikan di mana kamus itu digunakan."

Pada kalimat (7) kata depan *di* pada kata *diatas* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Dengan demikian, penulisan kata depan *di* yang sesuai dengan kalimat (7) adalah sebagai berikut.

(7a) "Kasus pelanggaran prinsip kerja sama di atas menunjukkan..."

Pada kalimat (8) kata depan *di* pada kata *disini* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Dengan demikian, penulisan kata depan *di* yang sesuai dengan kalimat (8) adalah sebagai berikut.

(8a) "Yang dimaksud menarik di sini karena dalam status,..."

Pada kalimat (9) kata depan *di* pada kata *didalam* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Dengan demikian, penulisan kata depan *di* yang sesuai dengan kalimat (9) adalah sebagai berikut.

(9a) "...karena di dalam rubrik ini terdapat,..."

Pada kalimat (10) kata depan *di* pada kata *dibidang* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Dengan demikian, penulisan kata depan *di* yang sesuai dengan kalimat (12) adalah sebagai berikut.

(10a) "...mendukung register khusus di bidang seksual..."

b. Penulisan Kata Depan *ke*

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata depan *ke*.

(11) "...Herlinatiens memang sedikit memasukkan unsur homoseks kedalam karyanya." (A/71/04/03)

(12) "Yang termasuk kedalam kamus terbatas ini..." (B/31/02/03)

(13) "...letak geografis suatu daerah tidak dimasukkan kedalam kamus." (B/42/01/06)

(14) "...namun istilah tersebut akan dikategorikan kedalam..." (D/59/01/03)

Pada kalimat (11) sampai (14) kata depan *ke* ditulis serangkai dengan kata *kedalam* yang seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *ke* pada kata tersebut sebagai kata depan. Dengan demikian, penulisan *ke* yang sesuai dengan kalimat (11) sampai (14) adalah sebagai berikut.

(11a) ...Herlinatiens memang sedikit memasukkan unsur homoseks ke dalam karyanya.

(12a) "Yang termasuk ke dalam kamus terbatas ini..."

(13a) "...letak geografis suatu daerah tidak dimasukkan ke dalam kamus."

(14a) "...namun istilah tersebut akan dikategorikan ke dalam..."

3. Penggunaan Tanda Baca

Masih banyak kesalahan pemakaian tanda baca yang terdapat pada skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) karena tidak sesuai dengan konteks kalimatnya. Dalam penelitian ini terdapat 209 kesalahan penggunaan tanda baca, meliputi 34 kesalahan tanda baca titik (.), 163 kesalahan penggunaan tanda baca koma (,), 1 kesalahan penggunaan tanda hubung (-), 4 kesalahan penggunaan tanda tanya (?), dan 7 kesalahan tanda baca titik dua (:). Sementara itu, kesalahan penggunaan tanda baca seru (!), kesalahan tanda petik tunggal ('...'), kesalahan tanda baca titik koma (;), kesalahan penggunaan tanda petik dua ("..."), dan kesalahan penggunaan tanda baca garis miring (/) tidak ditemukan kesalahan.

a. Penggunaan Tanda Titik (.)

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh penggunaan tanda baca titik yang tidak tepat.

(15) "...hingga menjadi suatu kebulatan menurut ukuran-ukuranku (1982: 80)."

(A/12/01/03)

(16) "... akan menghasilkan sumber latihan berpikir yang tiada habisnya (Sayuti,

2003).” (A/14/04/03)

(17) “Contoh Reduksi Data:” (C/34/01/04)

(18) “Misalnya, register dokter, register petani, atau pertanian, register pendidikan (Parera, 1993).” (D/15/02/05)

(19) “...dengan membesar-besarkan sesuatu hal (jumlahnya, ukurannya, atau sifatnya).” (D/29/02/01)

Pada kalimat (15) sampai (19) tidak digunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat yang seharusnya dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat di atas adalah sebagai berikut.

(15a) “...hingga menjadi suatu kebulatan menurut ukuran-ukuranku. (1982: 80).”

(16a) “...akan menghasilkan sumber latihan berpikir yang tiada habisnya (Sayuti, 2003).”

(17a) “Contoh Reduksi Data.”

(18a) “Misalnya, register dokter, register petani, atau pertanian, register pendidikan (Parera, 1993).”

(19a) “...dengan membesar-besarkan sesuatu hal (jumlahnya, ukurannya, atau sifatnya).”

b. Penggunaan Tanda Koma (,)

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh penggunaan tanda baca koma (,) yang tidak tepat.

(20) “Selain itu pendidikan ini juga bertujuan...” (A/viii/01/02)

(21) “Sedangkan data sekunder diperoleh dari semua teks novelnya yang berjudul *Sebuah Cinta yang Menangis* ”. (A/viii/02/06)

(22) “...yaitu singkatan, angkronim dan kontraksi.” (B/07/01/08)

(23) “Penataan prinsip kerja sama terjadi jika peserta tutur...”(C/02/01/05)

(24) “...bahasa yang kacau, baik struktur kata, kalimat maupun penggunaan kata...” (D/03/01/05)

(25) “... seperti konsultasi kesehatan, keuangan, keluarga, psikologi bahkan sampai pada,...” (D/03/02/02)

Pada kalimat (20) dan (21) tidak digunakan tanda koma yang seharusnya dipakai untuk ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (20) dan (21) adalah sebagai berikut.

(20a) “Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan...”

(21a) “Sedangkan data sekunder, diperoleh dari semua teks novelnya yang berjudul *Sebuah Cinta yang Menangis*. ”

Pada kalimat (22) tidak digunakan tanda koma yang seharusnya dalam kalimat ini tanda baca koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat

(22) adalah sebagai berikut.

(22a) “...yaitu singkatan, angkronim, dan kontraksi.”

Pada kalimat (23) tidak digunakan tanda koma yang seharusnya dipakai di belakang kata atau yang menghubungkan antarkalimat . Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (23) adalah sebagai berikut.

(23a) “Penataan prinsip kerjasama terjadi, jika peserta tutur...”

Pada kalimat (24) dan (25) tidak digunakan tanda koma yang seharusnya dalam kalimat ini tanda baca koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (28) dan (29) adalah sebagai berikut.

(24a) “...bahasa yang kacau, baik struktur kata, kalimat, maupun penggunaan kata...”

(25a) “...seperti konsultasi kesehatan, keuangan, keluarga, psikologi bahkan sampai pada...”

c. Penggunaan Tanda Hubung (-)

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh penggunaan tanda baca hubung (-) yang tidak tepat.

(26) “Cerita terdiri dari peristiwa (*events*) dan wujud keber-ada-annya eksistensinya (*existents*).” (A/27/02/02)

Pada kalimat (26) terjadi kesalahan penggunaan tanda hubung yang seharusnya tidak dipakai pada kata keber-ada-annya karena tanda hubung digunakan untuk menyambung huruf kata yang dieja satu-satu bukan seperti kata tersebut. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (26) adalah sebagai berikut.

(26a) “Cerita terdiri dari peristiwa (*events*) dan wujud keberadaannya eksistensinya (*existents*).”

d. Penggunaan Tanda Tanya (?)

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh penggunaan tanda tanya (?) yang tidak tepat.

(27) Bagaimana penguasaan bahasa satrawan sehingga mampu mengikat pembaca. (A/23/02/01)

(28) Apakah pengarang belajar secara otodidak atau memang ada cara lain. (A/23/02/02)

(29) Seberapa jauh pengarang memiliki kepekaan terhadap persoalan kehidupan, baik yang menyangkut dunia maupun dunia lain. (A/23/03/01)

(30) ...apakah menaati atau melanggar prinsip kerja sama. (C/06/03/02)

Pada kalimat (27) sampai (30) tidak dipakainya tanda tanya setelah akhir kalimat tanya. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (27) sampai (30) adalah sebagai berikut.

(27a) Bagaimana penguasaan bahasa satrawan sehingga mampu mengikat

pembaca?

(28a) Apakah pengarang belajar secara otodidak atau memang ada cara lain?

(29a) Seberapa jauh pengarang memiliki kepekaan terhadap persoalan kehidupan, baik yang menyangkut dunia maupun dunia lain?

(30a) ...apakah menaati atau melanggar prinsip kerjasama?

e. Penggunaan Tanda Titik Dua (:)

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh penggunaan tanda titik dua (:) yang tidak tepat.

(31) Model pendekatan yang dikemukakan Ratna (2004: 55) antara lain pendekatan biografi sastra, sosiologi sastra, dan,... (A/19/04/01)

(32) ...beberapa bagian karyanya seperti ide cerita, penokohan, jalan cerita, dan gaya bahasa yang dipakai. (A/31/02/03)

(33) Variasi tipe definisi tersebut, antara lain, a).... (B/93/05/03)

(34) ...mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNDARIS angkatan 2011 terdiri atas pelanggaran maksimum kuantitas... (C/152/01/02)

(35) Rubrik-rubrik dalam *Tabloid Nyata* antara lain *Cover Story*, *Konsultasi*... (D/42/02/03)

Pada kalimat (31) sampai (35) tidak dipakainya tanda titik dua pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat di atas adalah sebagai berikut.

(31 a) Model pendekatan yang dikemukakan Ratna (2004) antara lain:
pendekatan biografi sastra, sosiologi sastra, dan,...

(32a) ..., beberapa bagian karyanya seperti: ide cerita, penokohan, jalan cerita, dan gaya bahasa yang dipakai .

(33a) Variasi tipe definisi tersebut, antara lain: a)....

(34a) ..., mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNDARIS angkatan 2011 terdiri atas: pelanggaran maksimum kuantitas,...

(35a) Rubrik-rubrik dalam *Tabloid Nyata* antara lain: *Cover Story*, *Konsultasi*,...

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) ditemukan sebanyak 8 kasus kesalahan atau sebesar 3,24%. Kesalahan huruf kapital tersebut disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai unsur huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf pertama

nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi, dan lain sebagainya, (2) kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dan *dari* pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) ditemukan sebanyak 30 kasus kesalahan atau sebanyak 12,15% yang meliputi kesalahan penulisan kata depan *di* sebanyak 28 kasus kesalahan dan kesalahan kata depan *ke* ditemukan sebanyak 2 kesalahan. Sementara itu, kata depan *dari* dan imbuhan *di-*, *ke-* tidak ditemukan adanya kesalahan. Kesalahan kata depan *di* dan *ke* disebabkan oleh ketidaktahuan penulisannya harus ditulis terpisah dari kata pengikutnya atau gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata, (3) kesalahan penggunaan tanda baca pada pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) ditemukan sebanyak 209 kasus kesalahan atau sebesar 84,61 %, yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) sebanyak 34 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) sebanyak 163 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda hubung (-) sebanyak 1 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda tanya (?) sebanyak 4 kesalahan, dan kesalahan penggunaan tanda titik dua (:) sebanyak 7 kesalahan. Sementara itu, kesalahan penggunaan tanda seru (!), kesalahan penggunaan tanda petik titik koma (;), kesalahan penggunaan tanda petik tunggal ('...'), kesalahan penggunaan tanda petik ("..."), dan kesalahan penggunaan garis miring (/) tidak ditemukan adanya kesalahan. Kesalahan tanda baca disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam penggunaan tanda baca yang sesuai dengan pedoman EYD, (4) kesalahan penulisan unsur serapan tidak ditemukan pada skripsi A, B, C, dan D. Berdasarkan simpulan di atas, maka saran dari peneliti yaitu: (1) mahasiswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari dosen, buku, dan latihan-latihan, (2) melihat banyak ditemukannya kesalahan khususnya kesalahan penggunaan ejaan, dosen hendaknya selalu memberikan perhatian yang lebih khusus dalam penulisan skripsi mahasiswa atau segala bentuk tulisan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrana Widya.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Cetakan Pertama Edisi IV)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan ke arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, JD. 1996. *Leksikio Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 2001. *Metodologi dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press..